

**PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM MEMBENTUK  
KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI SMALB PRI KOTA PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

**SITI PATIMAH**  
**NIM. 5217054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM MEMBENTUK  
KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI SMALB PRI KOTA PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**SITI PATIMAH**  
NIM. 5217054

Pembimbing:

**Dr. H. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

**Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag**  
NIP. 19710707 200003 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI PATIMAH  
NIM : 5217054  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM  
MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB PRI  
KOTA PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB PRI KOTA PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 April 2021

Yang menyatakan,



  
SITI PATIMAH

NIM. 5217054

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis  
Kepada :  
Yth. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : SITI PATIMAH  
NIM : 5217054  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM  
MEMBENTUK KEMANDIRIAN PADA  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI  
SMALB PRI KOTA PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Maret 2021

Pembimbing II



Pembimbing I

  
Dr. Hj. Sopiah, M.Ag  
NIP. 19710707 200003 2 001

  
Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1001

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SITI PATIMAH  
NIM : 5217054  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM  
MEMBENTUK KEMANDIRIAN PADA  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI  
SMALB PRI KOTA PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag		2/3.2021
2	Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag		13/2 2021

Pekalongan, Maret 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : نوي الفرد ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : SITI PATIMAH  
NIM : 5217054  
Judul : PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM MEMBENTUK  
KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB  
PRI KOTA PEKALONGAN  
Pembimbing : 1. Dr. M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag.  
2. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 29 Maret 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 29 April 2021

Sekretaris Sidang,

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001  
Penguji Anggota.

Ketua Sidang,

**Dr. H. MAKRUM, M.Ag.**  
NIP. 19650621 199203 1 002  
Penguji Utama.

**Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.**  
NIP. 19771217 200604 2 002

**Dr. UMUM BUDI KARYANTO, M.Hum.**  
NIP. 19710701 200501 1 002



Direktur,

**Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM MEMBENTUK  
KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB  
PRI KOTA PEKALONGAN

Nama : SITI PATIMAH  
NIM : 5217054  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

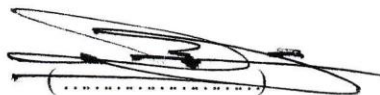
Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. H. MAKRUM, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Penguji Utama :  
Dr. UMUM BUDI KARYANTO, M.Hum.



(.....)

Penguji Anggota :  
Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 29 Maret 2021

Waktu : Pukul 08.00 - 09.30 WIB  
Hasil/ nilai : 81 / A-  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang dan sebagai tanda ucapan terima kasih untuk:

1. Suamiku (Ahmad Faiz Sholeh) dan ketiga anakku (Khoirina Khabibatunnisa, Maulida Khabibatur Rosalina dan M. Ramadhan Arief Billah) yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, do'a serta dukungan dengan sepenuh hati untuk kebahagiaan dan semangat hidupku.
2. Bapak (Tachrim), Ibu (Siti Chotidjah) dan ketiga saudaraku yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam setiap langkahku.
3. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama berada di Pascasarjana IAIN Pekalongan,
4. Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang sangat luas.

## MOTTO

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَكُونُ لَهُ  
الدرَجَةُ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا يَبْلُغُهَا بِعَمَلِهِ حَتَّى يَبْتَلِيَهُ اللَّهُ  
فِي جَسَدِهِ فَيَبْلُغُهَا بِذَلِكَ الْبَلَاءِ.

---

Rasulullah SAW bersabda, “Sungguh seseorang niscaya punya suatu derajat di sisi Allah yang tidak akan dicapainya dengan amal, sampai ia diuji dengan cobaan di badannya, lalu dengan ujian itu ia mencapai derajat tersebut,” (HR. Abu Dawud)

## ABSTRAK

Siti Patimah. NIM. 5217054. 2021. PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB PRI KOTA PEKALONGAN. Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. H.M. Sugeng Solehuddin, M.Ag dan Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Vokasional, Kemandirian, Anak Berkebutuhan Khusus.

Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal yang diperoleh melalui proses realisasi kemandirian dan proses menuju kesempurnaan. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, sehingga sikap mandiri ini penting dimiliki oleh siapa saja yang ingin mencapai kesuksesan dalam hidupnya.

Permasalahan pada penelitian ini: 1. Bagaimana kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI kota Pekalongan?. 2. Bagaimana pendidikan vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan?. 3. Apa Faktor pendukung dan penghambat dari pendidikan vokasional dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan?.

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menganalisis kemandirian pada anak, untuk menganalisis pendidikan vokasional dan untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari pendidikan vokasional dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan. Sedangkan kegunaanya yaitu menambah pengetahuan, khususnya tentang pendidikan vokasional, bagi siapa saja yang memerlukan. Kemudian secara praktis, menjadi acuan untuk guru dalam pendidika Vokasional.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan *field research* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara. Teknik analisis data penelitian ini dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini 1. Kemandirian anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan yaitu sudah terlihat dalam proses pembelajaran yang di buat oleh para guru pembimbing dan mengikutinya secara antusias, aktif dan sistematis. 2. Pendidikan Vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan diantaranya tata rias, menjahit, tata boga, membuat buket bunga (hantaran), membuat kerajinan tangan, ketrampilan cuci motor. 3. Faktor pendukung dan penghambat dari pendidikan vokasional dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan yaitu faktor pendukung pendidikan vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan adalah adanya tekad dan semangat guru dalam melakukan pendidikan vokasional dan adanya kerjasama antara wali murid dengan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang tidak mendukung terhadap proses pendidikan vokasional.

## ABSTRACT

Siti Patimah. NIM. 5217054. 2021. VOCATIONAL EDUCATION IN FORMING INDEPENDENCE IN CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS AT PRI PRI HIGH SCHOOL, PEKALONGAN CITY. Islamic Religious Education, State Islamic Institute (IAIN) Pekalongan. Dr. H.M. Sugeng Solehuddin, M.Ag and Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Keywords: Vocational Education, Independence, Children with Special Needs.

Independence is an internal strength obtained through the process of realization of independence and the process towards perfection. Independence in learning is one of the factors that determine the success of students in learning, so that this independent attitude is important for anyone who wants to achieve success in his life.

Problems in this study: 1. How is the independence of children with special needs at PRI Senior High School, Pekalongan City? 2. How is vocational education at PRI High School Pekalongan City ?. 3. What are the supporting and inhibiting factors of vocational education in shaping the independence of children with special needs at PRI High School Pekalongan City ?.

The objectives of this research are: To analyze the independence of children, to analyze vocational education and to analyze the supporting and inhibiting factors of vocational education in forming self-reliance in children with special needs at PRI Senior High School Pekalongan City. While its use is to increase knowledge, especially about vocational education, for anyone who needs it. Then practically, it becomes a reference for teachers in vocational education.

This research uses descriptive qualitative research and field research. Methods of data collection through observation and interviews. The data analysis technique used in this research was three ways, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study 1. The independence of children with special needs at SMALB PRI Pekalongan City, which has been seen in the learning process created by the supervisors and followed them enthusiastically, actively and systematically. 2. Vocational education at SMALB PRI Pekalongan City includes make-up, sewing, cooking, making flower bouquets (delivery), making handicrafts, motorbike washing skills. 3. Supporting and inhibiting factors of vocational education in shaping the independence of children with special needs at PRI High School Pekalongan City, namely the supporting factors for vocational education at SMALB PRI Pekalongan City are the determination and enthusiasm of teachers in conducting vocational education and the existence of collaboration between guardians of students and schools. While the inhibiting factors are the family environment and social environment that do not support the vocational education process.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***"PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB PRI KOTA PEKALONGAN"*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Slamet Untung, M.Ag., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

6. Bapak Kamrin, S.Pd., selaku Kepala SMALB PRI, segenap Guru dan Staff SMALB PRI Kota Pekalongan yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasama yang baik, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap Dosen dan Staff Program Pascasarjana IAIN Pekalongan.
8. Seluruh teman-teman Angkatan 12 Pascasarjana IAIN Pekalongan.
9. Suami, anak, orang tua, saudara, keluarga, serta teman-teman yang selalu mendo'akan, dan atas segala limpahan kasih sayangnya.
10. Seluruh pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullah Khoiron Katsiron, semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

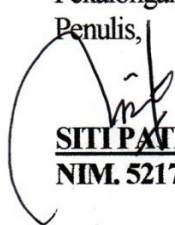
Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, Maret 2021

Penulis,

  
**SITI PATIMAH**  
**NIM. 5217054**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Penelitian Terdahulu .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	13
F. Kerangka Berpikir .....	15
G. Metode Penelitian .....	18
H. Sistematika Penulisan .....	23

### **BAB II PENDIDIKAN VOKASIONAL DAN KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

A. Pendidikan Vokasional .....	25
1. Pengertian Pendidikan Vokasional .....	25
2. Prinsip-prinsip Pendidikan Vokasional .....	30
3. Strategi Pendidikan Vokasional .....	32

4. Manfaat Pendidikan Vokasional .....	48
5. Tujuan Pendidikan Vokasional .....	49
B. Kemandirian .....	52
1. Pengertian Kemandirian .....	52
2. Hakikat Kemandirian .....	55
3. Ciri-ciri Kemandirian Anak .....	59
4. Aspek-aspek Kemandirian .....	60
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Anak .....	63
6. Melatih Kemandirian Anak .....	66
C. Anak Berkebutuhan Khusus .....	69
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus .....	69
2. Hak-Hak Anak Berkebutuhan Khusus .....	71
3. Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus .....	74
4. Macam-macam Anak Berkebutuhan Khusus .....	77

### **BAB III   PENDIDIKAN   VOKASIONAL   DALAM   MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB PRI KOTA PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SMALB PRI Kota Pekalongan .....	82
1. Sejarah Berdirinya SMALB PRI Kota Pekalongan .....	82
2. Letak Geografis .....	83
3. Visi dan Misi .....	83
4. Sarana dan Prasarana .....	84
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	86
6. Struktur Organisasi.....	87
B. Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan .....	89
C. Pendidikan Vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan .....	127
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pendidikan Vokasional dalam Membentuk Kemandirian pada Anak Berkebutuhan Khusus	

	di SMALB PRI Kota Pekalongan .....	138
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS</b>	
	A. Analisis Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan .....	148
	B. Analisis Pendidikan Vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan.....	149
	C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pendidikan Vokasional dalam Membentuk Kemandirian Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan .....	153
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	156
	B. Saran .....	157
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	159
	<b>PEDOMAN WAWANCARA</b> .....	163
	<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b> .....	164
	<b>BIODATA PENULIS</b> .....	165

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir .....	16
--	----

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Penelitian Terdahulu	7
3.1	Keadaan Sarana dan Prasarana SMALB PRI Kota Pekalongan	85
3.2	Detail Jumlah Guru dan Pegawai SMALB PRI Kota Pekalongan tahun pelajaran 2020	86
3.3	Detail jumlah siswa SMALB tahun pelajaran 2020	87
3.4	Struktur Organisasi SMALB PRI Kota Pekalongan tahun 2020	88

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Kemerdekaan adalah kekuatan internal yang diperoleh dengan proses melakukan independensi dan proses kesempurnaan kesempurnaan. Independensi belajar adalah aspek yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Perilaku independen ini berarti bahwa mereka yang ingin berhasil dalam hidupnya. Orang tua memiliki peran yang sangat signifikan dalam memformat kemerdekaan pada anak-anak mereka, yang tercantum dalam independensi pembelajaran. Masalah ini disebabkan oleh penyebab orang tua yang menjadi pendidik awal dan besar. Dengan kata lain, orang tua menjadi awal dan besar untuk mempelajari anak-anak mereka.<sup>1</sup>

Syamsu Yusuf mengatakan remaja adalah periode pengembangan sikap yang bergantung pada orangtua terhadap independensi, kepentingan seksual, refleksi diri dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan masalah moral. Selain itu, kemerdekaan adalah salah satu aspek penting dari remaja untuk mengatasi periode masa dewasa berikutnya dalam kehidupan mereka di masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ali dan Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 110.

<sup>2</sup>Sri Astuti dan Thomas Sukardi, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk berwirausaha pada siswa SMK", Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 3, November 2013. hlm. 74.

Orang-orang independen akan menunjukkan perilaku eksplorasi, yang dapat membuat keputusan, kepercayaan, dan ciptaan. Selain itu, itu juga dapat bertindak secara kritis, tidak takut untuk melakukan sesuatu, untuk memenuhi realisasi kegiatannya, untuk dapat menerima kenyataan dan memanipulasi lingkungan, berinteraksi dengan rekan-rekan, yang diarahkan ke tujuan dan mampu kontrol. Kurangnya kemerdekaan remaja akan menghasilkan berbagai jenis masalah perilaku seperti inferioritas, pemalu, kurangnya motivasi akademik, kebiasaan belajar yang buruk dan perasaan tidak aman dan kecemasan.<sup>3</sup>

Rahayu Ginintasi men<sup>1</sup> an kemerdekaan 3 aspek, yaitu: Kemandirian emosional (otonomi emosional), yaitu kemerdekaan yang mengacu pada makna yang dikembangkan oleh anak-anak sehubungan dengan individuasi dan membebaskan diri untuk ketergantungan mereka pada realisasi kebutuhan dasar mereka orangtua; Independensi perilaku (otonomi perilaku), yaitu kemandirian dalam perilaku bebas untuk dilakukan atau bertindak sendiri tanpa tergantung pada bimbingan orang lain. Kemerdekaan perilaku untuk merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan sebagai manifestasi dari fungsi kebebasan jelas berkaitan dengan peraturan yang masuk akal mengenai perilaku dan pengambilan keputusan seseorang; Dan kemandirian nilai (nilai otonom), yaitu kemerdekaan yang mengacu pada pemahaman kemampuan seseorang untuk membuat keputusan dan untuk mendefinisikan pilihan

---

<sup>3</sup> Monks, dkk. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hlm. 279.

yang lebih berpegang pada prinsip-prinsip individu yang iakejut untuk mengambil prinsip-prinsip orang lain.<sup>4</sup>

SMALB PRI Kota Pekalongan yang berada di jalan Pelita II Banyurip Alit kecamatan Pekalongan Selatan. SMALB berada di bawah naungan yayasan dan berada dilokasi yang sama yaitu Yayasan UPKMT (Usaha Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat Terpadu) yang didirikan oleh Ibu Bing Priyani Roesdi.<sup>5</sup>

Adanya pendirian SMALB PRI tersebut secara umum bertujuan membentuk kemandirian anak yang berakhlak mulia, membantu tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus, meningkatkan martabat dan harkat anak berkebutuhan khusus dan meningkatkan harkat dan martabat anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian diharapkan dapat mewujudkan pelayanan pendidikan yang optimal dan berkualitas dengan menumbuh kembangkan bakat dan potensi anak berkebutuhan khusus sehingga tercipta pribadi yang mempunyai kemandirian, berkarakter, beriman bertakwa, berguna bagi keluarga dan masyarakat.<sup>6</sup>

Pendidikan kejuruan Seringkali juga disebut pendidikan kejuruan atau pendidikan pekerjaan mengacu pada pendidikan yang menyiapkan lulusannya yang mampu bekerja sesuai dengan pengalaman mereka. Pendidikan profesional adalah semua jenis pengalaman belajar yang membantu siswa mencari tahap pengembangan profesional berdasarkan

---

<sup>4</sup>Sri Astuti dan Thomas Sukardi, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk berwirausaha pada siswa SMK", Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 3, November 2013. hlm. 132.

<sup>5</sup>Siti Nadiroh, Guru SMALB PRI, *Wawancara*, (Pekalongan, 04 Agustus 2020).

<sup>6</sup>Kamrin, Kepala SMALB PRI, *Wawancara*, (Pekalongan, 02 Juli 2020).



mengidentifikasi, mengeksplorasi, orientasi, persiapan, pemilihan dan penguatan karir pada angkatan kerja.<sup>7</sup>

Pendidikan kejuruan secara substansial adalah pendidikan bahwa misi harus mengembangkan sikap profesional siswa sehingga mereka dapat Persaingan dan pekerjaan dan memiliki karier yang baik. Pendidikan profesional bertanggung jawab untuk menyediakan siswa dengan ide, kemampuan dan keterampilan dalam industri dan mengembangkan kemampuan untuk mendominasi dan menikmati jenis pekerjaan tertentu.

Pengajaran keterampilan profesional berbeda dari pendidikan umum. Pengajaran keterampilan profesional adalah jenis pendidikan yang menyiapkan lulusan yang memasuki dunia kerja sehingga berorientasi pasar adalah karakteristik utama untuk pendidikan ini. Dia mengubah kebutuhan pasar on line dengan pengembangan sekolah teknologi yang menuntut yang Mengembangkan pendidikan keterampilan profesional harus berinovasi terus menerus. Belajar dalam keahlian pendidikan overaranl harus ditujukan untuk meningkatkan kualitas keterampilan kejuruan dan penilaian kemampuan siswa harus sesuai dengan aturan kerja industri.<sup>8</sup>

Menurut Enerwati, keterampilan kejuruan terkait dengan bidang pekerjaan yang lebih suka keterampilan motorik. Sepeda keras dan halus

---

<sup>7</sup>Usman Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 7.

<sup>8</sup>Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 41.

yang dimiliki oleh masing-masing manusia dapat diperkuat sehingga mereka menjadi lebih fleksibel dan terlatih sehingga mereka dapat menguntungkan hidup mereka. Latihan dengan teknik yang tepat akan membentuk pengembangan sepeda motor manusia secara choicest. Secara umum, keterampilan profesional yang diajarkan di sekolah bertujuan untuk memaksimalkan pengembangan sepeda motor tebal dan sepeda motor halus. Sepeda yang kuat berguna untuk mempelajari pendidikan keterampilan kelompok produksi. Meskipun papan perahu motor berguna untuk mempelajari keterampilan pendidikan kelompok layanan. Ini cocok dengan pengelompokan keterampilan profesional, yaitu kelompok produksi dan grup layanan.<sup>9</sup>

Di SMALB PRI Kota Pekalongan tersebut terdapat siswa dengan kebutuhan khusus, yaitu: Tuli, tuli, thon, tuna grahita dan thon ganda. Tuna rungu yaitu seseorang yang memiliki hambatan dalam pendengarannya baik secara permanen ataupun tidak. Tuna rungu sejak lahir biasanya memiliki kekurangan saat berbicara dan berkata. Tuna daksa adalah seseorang yang mengalami kecacatan pada anggota tubuhnya atau fisiknya. Tuna grahita adalah seseorang yang memiliki hambatan pada IQ-nya. Tuna ganda adalah seseorang yang memiliki kekurangan ganda, bisa mengalami tuna daksa dengan tuna grahita atau tuna rungu dengan tuna grahita atau yang lainnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Ernawati, "Manajemen pelatihan berbasis life skill dalam meningkatkan kompetensi lulusan pendidikan kesetaraan paket C". *Jurnal EMPOWERMENT*, 2014, hlm. 83.

<sup>10</sup>Siti Nadiroh, Guru SMALB PRI, *Wawancara*, (Pekalongan, 14 Juli 2020).

Dengan bermacam-macam keadaan peserta didik di SMALB PRI tersebut maka penanganannya pun bermacam-macam sesuai kebutuhan peserta didik. Tetapi tujuan utama pembelajaran adalah untuk membentuk karakter dan pribadi anak sejak dini yang berakhlak mulia, membantu tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus sejak dini, mengembangkan minat dan bakat dan meningkatkan harkat dan kemandirian anak berkebutuhan khusus. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut sekolah mengadakan program pendidikan vokasional. Program pendidikan vokasional diantaranya: melukis, tatarias, menjahit, kerajinan tangan (pembuatan hantaran, bandul kunci, pernak-pernik), cuci motor, tata boga dan kewirausahaan.<sup>11</sup>

Dari uraian diatas peneliti berusaha meneliti ***“Pendidikan Vokasional dalam Membentuk Kemandirian pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan”***, karena dengan adanya pendidikan vokasional maka siswa kelak akan memiliki kemandirian dalam menjalani kehidupan yang layak.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Atas dasar pemikiran diatas, peneliti telah membuat rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana Kemandirian pada Anak - anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan?

---

<sup>11</sup>Siti Nadiroh, Guru, wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan 16 Juli 2020.

2. Bagaimana Pendidikan Vokasional terhadap Kemandirian pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan?
3. Apakah faktor pendukung dan inhibitor pendidikan kejuruan untuk melatih independensi di antara anak-anak dengan kebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini yaitu:
  - a. Analisis independensi di antara anak-anak dengan kebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan.
  - b. Untuk menganalisis pendidikan Vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan.
  - c. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari pendidikan vokasional dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan.
2. Kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:
  - a. Secara teori, hasil dari penelitian tersebut secara teori yaitu menambah pengetahuan, khususnya tentang pendidikan vokasional bagi siapa saja yang memerlukan.
  - b. Secara teori, yaitu menambah pengetahuan, khususnya tentang pendidikan vokasional, bagi siapa saja yang memerlukan.

Kemudian secara praktis, menjadi acuan untuk guru dalam pendidikan vokasional.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Selain dari beberapa literatur buku, ditemukan juga penelitian yang relevan tentang pendidikan vokasional diantaranya:

Rodia Syamwil dalam jurnalnya "*Model pembelajaran keterampilan profesional potensial lokal di Wilayah Kalimantan High School*", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran adalah untuk meningkatkan potensi untuk buah-buahan Jengkol yang sah dan efektif untuk mengembangkan siswa intelijen dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.<sup>12</sup>

M. Syairaji pada jurnalnya yang berjudul "*Implementasi paradigma pendidikan kejuruan dalam studi file medis dan informasi tentang kesehatan di Universitas Gadjah Mada*", bahwa studi tersebut sudah sesuai dengan tujuan vokasional dan menjadi sistem pendidikan.<sup>13</sup>

M. Chatim dan Ratih pada jurnalnya "*Pelatihan Keterampilan Profesional Untuk Meningkatkan Individual Kemandirian Sosial Ekonomi Mantan Psicotik Dalam Rehabilitasi Sosial UPT Mantan Provinsi*

---

<sup>12</sup>Rodia Syamwil, "Model Pembelajaran Keterampilan Vokasional Berbasis Potensi Lokal di SMA Wilayah Kalimantan", *Jurnal of Vocation and Career Education*, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Dipublikasikan Desember 2017. hlm. 103.

<sup>13</sup>M.Syairaji, "Implementasi Paradigma Pendidikan Vokasional pada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Gadjah Mada", *Jurnal Kesehatan Vokasional*, Vol 2, No. 1, Mei 2017. hlm. 95.

*Psikotik Provinsi Provinsi Jawa Timur »* Hasil adalah dinas UPT berusaha membantu pelatihan keterampilan, peningkatan kemandirian sosial ekonomi. Lebih lanjut, adanya sosialisasi tentang keberadaan dinas UPT Rehabilitasi dan bisa kerjasama dengan masyarakat.

Nifa'atur Rahmawati, pada tesisnya "*Manajemen Siswa dalam Meningkatkan Siswa Keterampilan Profesional (Studi Kasus di Man 2 Kota Madiun)* ", Hasil penelitiannya bahwa: 1. Proses rekrutmen peserta didik menggunakan cara active recruit. 2. Penempatan peserta didik dilakukan berdasarkan seleksi. 3. Pengembangan dan pelatihan dilakukan dengan cara pengajaran yang efektif.<sup>14</sup>

Nurul Diniyati pada tesisnya "*Manajemen program profesional di Madrasah diasuransikan oleh keterampilan (studi kasus dalam pria manusia)* ". Hasil penelitian mereka, yaitu 1. Perencanaan program profesional dimulai dengan identifikasi kebutuhan program. 2. Sistem FDS. 3. Pengarahan berdasarkan Kepala Sekolah 4. Pengawasan kunjungan dan tindak lanjut mengikuti. <sup>15</sup>

Siti Abidah pada tesisnya "*Manajemen Pengembangan Keterampilan Profesional Pendidikan pada Pria 15 Jakarta*", Hasil penelitiannya: 1. Proker dengan teknik Delegatif konsultatif 2.

---

<sup>14</sup>Nifa'atur Rahmawati, "Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keterampilan vokasional peserta didik (Studi kasus di MAN 2 Kota Madiun)", *Tesis*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019. hlm. 95.

<sup>15</sup>Nurul Diniyati, "Pengelolaan Program Vokasional pada Madrasah Berwawasan Pendidikan Keterampilan (Studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri Magelang)", *Tesis*, UNES 2015. hlm. 78.

Pengorganisasian. 3. Implementasi pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dan kemitraan serta proses kepemimpinan. 4. Penilaian hasil akhir dll.<sup>16</sup>

Suprihatiningsih pada disertasi "*Implementasi Program Pendidikan Keterampilan Profesional di Madrasah Aliyah: Studi tentang Madrasah Aliyah di provinsi DKI Jakarta*". Hasil penelitiannya yaitu: implementasi keterampilan vokasi belum memberikan bekal yang cukup kepada siswa untuk menjadi enterpreuner yang profesional. Dikarenakan masih banyaknya kekurangan dalam proses dan lembaga tersebut.<sup>17</sup>

Dumiyati pada disertasinya "*Program Manajemen Kurikulum Profesional di Madrasah Aliyah State (Multi-case Case Study 1 Jember, Man Lamongan, Man 2 Kediri)*", ditemukan bahwa evaluasi dilakukan dengan Monitoring PMB, penelusuran lulusan, penilaian belajar dan terintegrasi.<sup>18</sup>

Tabel 1.1

Pencarian sebelumnya

No	Peneliti / Judul	Perbedaan	Persamaan	Posisi
----	------------------	-----------	-----------	--------

<sup>16</sup>Siti Abidah, "Manajemen pengembangan pendidikan keterampilan vokasional di MAN 15 Jakarta", Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. hlm. 78.

<sup>17</sup>Suprihatiningsih, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Vokasi di Madrasah Aliyah: Studi pada Madrasah Aliyah di Propinsi DKI Jakarta", *Disertasi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015. hlm. 89.

<sup>18</sup>Dumiyati, "Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional di Madrasah Aliyah Negeri (Studi Multi Kasus pada MAN 1 Jember, MAN Lamongan, MAN 2 Kediri)", *Disertasi*, UIN Malang, 2013. hlm. 92.

1.	<p>Rodia Syamwil, “<i>Model pembelajaran keterampilan profesional lokal potensi lokal di sekolah menengah Wilayah Kalimantan</i>”, Jurnal of Vocation and Career Education, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Desember 2017.</p>	<p>Penelitian ini meneliti tentang : Penggunaan Model Pembelajaran Keterampilan Vokasional untuk mengangkat potensi buah Jengkol valid dan efektif dalam mengembangkan kecerdasan siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan</p>	<p>Sama –sama meneliti tentang Pendidikan Vokasional</p>	<p>Memiliki Pembahasan mendalam tentang Pendidikan Vokasional untuk Anak Berkebutuhan Khusus</p>
----	--	---	--	--



No	Peneliti / Judul	Perbedaan	Persamaan	Posisi
2.	<p><i>Syraji, "Implementasi Paradigma Pendidikan Kejuruan Sebagai bagian dari studi studi medis dan informasi kesehatan dari Universitas Gadjah Mada", Jurnal Kesehatan Profesional, Vol 2, No. 1 Mei 2017.</i></p>	<p>Penelitian ini menjelaskan tentang : Implementasi Pendidikan profesional dalam catatan medis dan program informasi yang sangat konsisten dengan tujuan profesional dalam keterkaitan dengan sistem pendidikan yang terpadu</p>	<p>Sama –sama meneliti tentang Pendidikan Vokasional</p>	<p>Memiliki focus yang sama dalam bidang Pendidikan Vokasional, namun ada perbedaan pada Fokus pemanfaatan Pendidikan Vokasional tersebut</p>
3.	<p><i>M. Chatim dan Ratih, "Pelatihan Jurnal Keterampilan Profesional untuk</i></p>	<p>Penelitian ini menjelaskan tentang : Tugas utama dari</p>	<p>Sama – sama menyajikan tentang Pendidikan</p>	<p>Memiliki Kesamaan dalam bidang</p>

	<i>Meningkatkan Individual Independensi Sosial Ekonomi Ekssikotik Dalam Rehabilitasi Sosial UPT Mantan Psikotik Timur Provinsi Jawa” 2015.</i>	dinas UPT dalam berusaha membantu pelatihan keterampilan, peningkatan kemandirian sosial ekonomi. dengan masyarakat	dan Pelatihan Kecakapan Vokasional	Kecakapan Vokasional, namun dengan tambahan adanya sosialisasi tentang keberadaan dinas UPT Rehabilitasi dan bisa kerjasama
<b>No</b>	<b>Peneliti / Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Posisi</b>
4.	Nifa'atur Rahmawati, "Manajemen Pria dalam Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Profesional (Studi Kasus di Madiun City Madiur)",	Penelitian ini meneliti tentang : Manajemen Kesiswaan dari Proses rekrutmen peserta didik, Penempatan peserta didik melalui hasil	Sama – sama meneliti tentang Pendidikan dan Keterampilan Vokasional	Memiliki Cakupan yang sama tentang Keterampilan Vokasional, namun lebih berfokus

	Tesis, Ponorogo: Iain Ponorogo	seleksi serta Pengembangan dan pelatihan Vokasional yang dilakukan dengan cara pengajaran yang efektif		pada Manajemen Kesiswaan
5.	Nurul Diniyati, ” <i>Manajemen Program Pelatihan Kejuruan dalam Pendidikan Inspektasi Madrasah (Studi Kasus di Magelang State Madrasah) », Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2015.</i>	Penelitian ini meneliti tentang :Perencanaan program profesional dimulai dengan identifikasi kebutuhan program. 2. Sistem FDS. 3. Pengarahan berdasarkan Utama 4. Pengawasan kunjungan dan tindak lanjut diikuti	Sama – sama menyajikan tentang pandangan Program Vokasional berwawasan Ketrampilan	Memiliki fokus yang sama dalam bidang <i>Program Vokasiona l dan Pendidika n Keterampi lan, namun berada pada jenis</i>

				<i>sekolah yang berbeda</i>
--	--	--	--	-------------------------------------

No	Peneliti / Judul	Perbedaan	Persamaan	Posisi
6.	Siti Abidah, "Manajemen pengembangan keterampilan profesional untuk Man Jakarta", tesis, UIN Syarif Hidayattullah Jakarta, 2019.	Penelitian ini menjelaskan tentang : Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional	Sama – sama meneliti tentang Pendidikan dan Keterampilan Vokasional	Memiliki Cakupan yang sama dalam bidang Pendidikan dan Keterampilan Vokasional, namun berfokus pula pada Manajemen Pengembangan

7.	Suprihatininghh, "implementasi program pendidikan keterampilan profesional Di Madrasah Aliyah: Belajar di Aliyah Madrasah di provinsi DKI Jakarta ", Memory, UIN Syarif Hidayattullah Jakarta 2015.	Penelitian ini menjelaskan tentang : Implementasi Kurikulum Keterampilan Profesional Pendidikan di Madrasah Aliyah	Sama – sama meneliti tentang Pendidikan dan Keterampilan Vokasi	Memiliki Cakupan yang sama dalam bidang Pendidikan dan Keterampilan Vokasi, namun lebih berfokus pada Studi Madrasah Aliyah
<b>No</b>	<b>Peneliti / Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Posisi</b>
8.	Dumiyati, " <i>Program keterampilan profesional untuk manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah State (beberapa studi kasus 1</i>	Penelitian ini menjelaskan tentang : <i>Program Keterampilan Vokasional</i>	Sama –sama meneliti tentang <i>Keterampilan Vokasional</i>	Memiliki kesamaan dalam bidang Pendidikan dan Keterampilan Vokasi,

	<i>Jember, Man Lamongan, Man 2 Kediri) ", Disertasi, UIN Malang, 2013.</i>			namun lebih berfokus pada Studi Madrasah Aliyah
--	--	--	--	---

Berdasarkan hasil pengamatan penulis melihat Dari beberapa penelitian sebelumnya di atas, penelitian ini memiliki berbagai hal, yaitu Pusat Peneliti yang meneliti peran pendidikan kejuruan dalam pembentukan kemerdekaan di antara anak-anak dengan kebutuhan khusus, sementara penelitian lain berfokus pada manajemen dan keterampilan. Kemudian para peneliti akan memeriksa judul pendidikan kejuruan untuk membentuk independensi anak-anak dengan kebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan.

## **E. Kerangka Teoritik**

Agar jelas maka kerangka teoritik ini dibuat beberapa uraian terhadap term-term yang digunakan:

### **1. Kemandirian**

Menurut Ali dan Asori, kemerdekaan adalah kekuatan inner yang dicapai melalui proses menyelesaikan independensi dan proses menuju kesempurnaan. Independensi belajar adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa sehingga sikap independen ini penting sehingga siapa pun ingin berhasil dalam hidupnya. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memformat kemerdekaan pada anak-anak mereka, termasuk pembelajaran kemerdekaan. Ini karena orang tua menjadi pendidik pertama dan terkemuka. Dengan kata lain, orang tua menjadi tanggung jawab pertama dan utama untuk pendidikan anak-anak mereka.<sup>19</sup>

Sedangkan Rahayu Ginintasi Kemandirian Menyiapkan kemerdekaan dalam 3 aspek, yaitu:

- a. Kemandirian emosional (otonomi emosional), yaitu kemerdekaan yang mengacu pada perasaan dikembangkan oleh anak-anak sehubungan dengan individuasi dan menerobos ketergantungannya pada kepuasan kebutuhan dasar orang tua mereka.
- b. Independensi perilaku (otonomi perilaku), yaitu kemandirian dalam perilaku bebas untuk dilakukan atau bertindak sendiri tanpa tergantung pada bimbingan orang lain. Kemerdekaan perilaku merujuk dengan kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan

---

<sup>19</sup>Ali dan Asori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 110.



sebagai manifestasi dari fungsi kebebasan jelas sehubungan dengan peraturan yang masuk akal mengenai perilaku dan proses pengambilan keputusannya.

- c. Independensi otonomi nilai, yaitu kemerdekaan mengacu pada pemahaman kemampuan seseorang untuk membuat keputusan pengambilan keputusan dan untuk mendefinisikan pilihan yang lebih berpegang pada prinsip-prinsip individu yang telah diambil dari prinsip-prinsip lain.<sup>20</sup>

## 2. Pendidikan Vokasional

Pendidikan Vokasional disebut juga dengan pendidikan kejuruan yang memiliki arti pendidikan yang menyiapkan lulusannya agar mampu bekerja sesuai dengan kecakapannya.<sup>21</sup> Menurut Williams Chuck pendidikan Vokasional merupakan bentuk pengalaman kerja yang mendorong siswa meniti tahapan vokasional, persiapan, eksplorasi identifikasi dan pematapan kerja.<sup>22</sup>

Pendidikan kejuruan Tidak seperti pendidikan umum. Pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang menyiapkan lulusannya memasuki dunia kerja sehingga berorientasi pasar adalah karakteristik utama untuk pendidikan ini. Dia mengubah kebutuhan pasar on line

---

<sup>20</sup>Sri Astuti dan Thomas Sukardi, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk berwirausaha pada siswa SMK", Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 3, November 2013. hlm. 53.

<sup>21</sup>Husaini Usman, *Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*, (Yogyakarta: UNY Press. 2012). hlm.7.

<sup>22</sup>Williams, Chuck. *Manajemen*. (M. Sabarudin Napitupulu, penerjemah). (Jakarta: Salemba Empat.2001). hlm. 49.

dengan pengembangan sekolah teknologi yang menuntut yang mengembangkan pendidikan kejuruan harus berinovasi terus menerus. Belajar dalam pendidikan vokasi harus ditujukan untuk meningkatkan kualitas keterampilan kejuruan dan penilaian kemampuan siswa harus sesuai dengan standar perburuhan industri.<sup>23</sup>

Ernawati menekankan bahwa keterampilan kejuruan Terkait dengan bidang pekerjaan yang mencegah keterampilan motorik. Sepeda keras dan halus milik setiap manusia dapat diperkuat sehingga mereka menjadi lebih fleksibel dan terlatih sehingga mereka dapat menikmati hidup mereka. Latihan dengan teknik yang tepat akan membentuk pengembangan sepeda motor manusia secara most suitable. Secara umum, keterampilan profesional yang diajarkan di sekolah bertujuan untuk memaksimalkan pengembangan sepeda motor tebal dan sepeda motor halus. Sepeda yang kuat berguna untuk mempelajari pendidikan keterampilan kelompok produksi. Meskipun papan perahu motor berguna untuk mempelajari keterampilan pendidikan kelompok layanan. Ini cocok dengan pengelompokan keterampilan profesional, yaitu kelompok produksi dan grup layanan.<sup>24</sup>

## **F. Kerangka Berpikir**

---

<sup>23</sup>Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 41.

<sup>24</sup>Ernawati, "Manajemen pelatihan berbasis life skill dalam meningkatkan kompetensi lulusan pendidikan kesetaraan paket C". *Jurnal EMPOWERMENT*, 2014, hlm. 83.

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan adalah kebutuhan essential bagi setiap manusia untuk memastikan bahwa kelangsungan hidupnya lebih bermartabat. Akibatnya, negara memiliki kewajiban untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas kepada setiap warga negara tanpa kecuali reguler atau peculier (dinonaktifkan).

G. Dalam proses pembelajaran / pendidikan, tentu saja harus menjadi subyek pendidikan, yaitu, pendidik (guru) dan mahasiswa (siswa). Sebagai seorang pendidik, guru harus dapat bertransformasi sebagai dokter yang membuat murid-muridnya menjadi pasien. Siswa yang menderita kelainan atau memiliki penyakit harus segera disembuhkan oleh guru dengan cinta dan kesabaran.

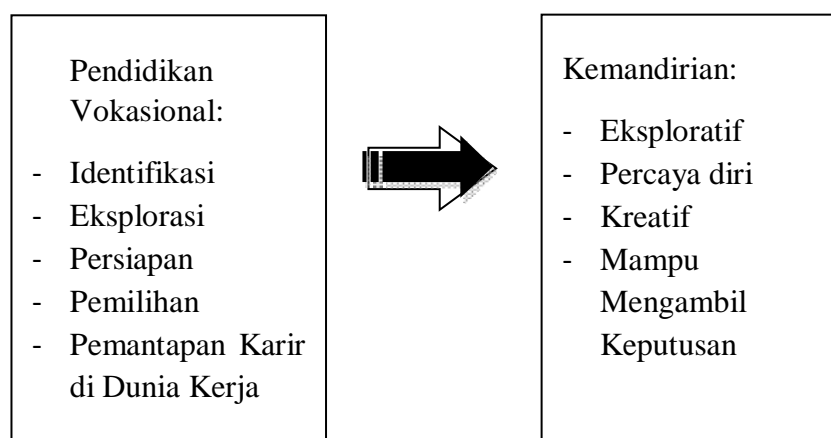
Akibatnya, seorang guru memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Di sini, guru harus dapat memahami dan memahami kondisi para siswa, terutama dalam pengajaran anak-anak dengan kondisi yang lebih sedikit (cacat) secara fisik, mental dan lainnya. Guru juga harus menyediakan ruang bagi siswa dengan memberikan umpan balik dalam bentuk pertanyaan dan jawaban atas masalah yang belum diketahui oleh siswa untuk mengembangkan potensi mereka.

Guru adalah kunci keberhasilan murid-muridnya sehubungan dengan memahami pembelajaran fabric untuk kursus umum dan agama. Dalam magang peralatan pendidikan Islam, guru harus memberikan

motivasi, menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, dan memberikan kondisi siswa, terutama siswa dengan keterbatasan atau kerugian.

Agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, penguasaan materi tidak cukup. Guru juga harus memiliki strategi pembelajarannya sendiri sesuai dengan kemampuan murid-muridnya. Anak-anak yang memiliki celah atau anak-anak yang mendukung penggunaan itu tentu membutuhkan lebih banyak pembelajaran daripada anak-anak secara umum sehingga bahan tersebut dapat diterima dengan baik.

Agar lebih jelas maka peneliti membuat skema kerangka berfikir yang bisa dilihat yaitu:



**Gambar 1.1**

### **Skema Kerangka Berfikir**

Pendidikan kejuruan Adalah pendidikan yang memiliki misi untuk mengembangkan sikap profesional siswa sehingga mereka dapat bersaing dan bekerja dan memiliki karir yang baik. Pendidikan profesional bertanggung jawab untuk memberikan siswa dengan pengetahuan,

keterampilan dan keterampilan dalam industri dan mengembangkan kemampuan untuk mendominasi dan menikmati jenis pekerjaan tertentu.<sup>25</sup>

Akan tetapi, masalah yang dihadapi bagi siswa yang berkebutuhan khusus dan memiliki kesusahan dibidang vokasional. Kesulitan vokasional menjadi penghambat untuk meraih kemandirian material bagi penyandang siswa yang berkebutuhan khusus. Maka dari itu, siswa perlu diberi pendidikan yaitu pendidikan vokasional.

Para siswa yang banyak memiliki kekurangan dalam fisiknya atau psikisnya, dalam interaksi sosial, kemampuan berpikir rendah menjadi penyebab sulitnya pendidikan vokasional diterapkan, sehingga perlunya dibuat pendidikan sesuai dengan kebutuhan vokasinya para siswa agar terealisasi.

Sementara kemerdekaan Sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan tindakan yang cenderung mandiri, tanpa bantuan dan bantuan dari orang lain. Kemerdekaan identik dengan kedewasaan, melakukan sesuatu yang tidak boleh ditentukan atau seluruhnya diarahkan oleh orang lain. Kemerdekaan bayi diperlukan untuk melengkapi mereka dengan menjalani kehidupan. Dengan kemerdekaan ini, seorang anak akan dapat menentukan pemilu yang dia yakini, selain dia berani memutuskan pemilihan dan bertanggung jawab atas risiko dan konsekuensi. disebabkan oleh pilihannya.

---

<sup>25</sup>Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 10.

Menurut Bachauddin Mustafa, kemerdekaan adalah kemampuan untuk membuat keputusan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemerdekaan pada anak-anak bermanifestasi ketika mereka menggunakan pikiran mereka sendiri untuk membuat keputusan; Sejak pemilihan tim pembelajaran yang ingin Anda gunakan, pilih game teman, hal-hal yang relatif lebih rumit dan sertakan konsekuensi yang lebih serius.<sup>26</sup>

Betapa pentingnya pendidikan vokasional untuk kemandirian siswa berkebutuhan khusus, maka dari penelitian ini akan digali mengenai pendidikan vokasional bagi siswa berkebutuhan khusus yang dilakukan di SMALB PRI Kota Pekalongan. Informasi yang akan peneliti ungkap adalah, Rencana, Pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Uraian diatas dapat dipahami bahwa pendidikan vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan memiliki peran penting dalam pembentukan, pengarahan siswa agar mempunyai kemandirian yang baik pada kehidupan yang dilaluinya. Namun tidak bisa dipungkiri juga bahwa pendidikan vokasional menjadi penentu dalam pembentukan kemandirian siswa yang lebih baik.<sup>27</sup>

## **G. Metode Penelitian**

---

<sup>26</sup>Faisal Ahmad Fani, "Hubungan pendidikan vokasional dengan kemandirian anak yatim pasca terminasi pelayanan panti asuhan di kabupaten gresik", *Jurnal Edukasi*, 2014, hlm. 73.

<sup>27</sup>Observasi, di SMALB PRI Kota Pekalongan 07 September 2020.

Agar mempermudah pada penelitian ini dan mendapatkan simpulan yang cermat, maka penulisan penelitian ini menggunakan metode yaitu:

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adalah pendekatan yang disorot secara signifikan pada data yang tidak terkait dengan jumlah atau statistik. Namun, penelitian ini berfokus pada proses kesimpulan deduktif dan induktif dan melihat fenomena yang diamati menggunakan alasan alami. Para peneliti akan menggambarkan bagaimana pendidikan kejuruan telah membentuk independensi anak-anak dengan kebutuhan khusus.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif di tempat kerja untuk belajar atau belajar. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian berdasarkan filosofi postpositivisme di mana kebenarannya konsisten dengan esensi objek, digunakan untuk memeriksa kondisi objek alami, di mana para peneliti menyukai instrumen utama dan hasil pencarian menekankan makna lebih dari generalisasi. Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di SMALB PRI Kota Pekalongan.

Penelitian ini bermaksud untuk menemukan data dan informasi sebanyak mungkin pada ***“Pendidikan Vokasional Dalam Membentuk Kemandirian pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan”***, . Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi mendalam. Dalam validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknis dan waktu. Sedangkan analisis model interaktif melalui tiga komponen, yaitu, reduksi data, tampilan data dan gambar kesimpulan.

### **3. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primernya yaitu Kepala Sekolah, Guru, Guru BP, siswa di SMALB PRI Kota Pekalongan dan wali murid SMALB PRI Kota Pekalongan.<sup>28</sup>

#### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder diperoleh dari lokasi lain atau informasi terkait dalam penelitian ini.<sup>29</sup> Sumber data sekundernya yaitu buku, dokumen, sumber lain yang dapat melengkapi penelitian yang dilakukan.

### **4. Jenis Data**

---

<sup>28</sup>Observasi di SMALB PRI Kota Pekalongan 07 Juli 2020.

<sup>29</sup>Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1990), hlm. 92.



Dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data primer penelitian ini berupa keterangan-keterangan tentang pendidikan Vokasional dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan didapatkan secara langsung dari objeknya.

b. Data sekunder

Data sekundernya berupa keterangan-keterangan yang menjelaskan tentang pendidikan Vokasional dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan dan hal-hal penting lainnya yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah mengumpulkan data, maka teknik-tekniknya adalah:

a. Observasi

Observasi adalah penyelidikan dalam penelitian yang dilakukan secara berurutan dan rapi yang dilakukan dengan alat indera terhadap gejala yang terjadi pada waktu tertentu.<sup>30</sup> Teknik tersebut dilakukan agar memperoleh data mengenai pendidikan vokasional

---

<sup>30</sup>Munaris, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)* (Jakarta: Bumi Aksara.1999), hlm. 49-50.

dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Teknik ini supaya peneliti dapatkan data guru dan siswanya dengan bertemu secara langsung dengan pelaku yang ada di lingkungan tempat penelitian.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini berusaha mencari data tentang pendidikan vokasional dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Teknik ini ialah pengumpulan data melalui catatan terhadap data pribadi responden atau data tentang hal yang sedang diteliti.<sup>32</sup> Seperti buku catatan, majalah, notulen rapat, agenda, dan data pendukung lainnya.

Dokumentasi ini dilakukan agar memperoleh data tentang struktur keorganisasian di SMALB PRI Kota Pekalongan, siswa, SARPRAS, Keadaan Guru.

## 6. Pengecek Keabsahan Data (Triangulasi)

Pengecek keabsahan data merupakan pemeriksaan kevalidan Data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data. Mengecek keabsahan data pada pengujiannya terlihat kredibilitasnya yang

---

<sup>31</sup>Bimo walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm.63.

<sup>32</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitiandan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2006),hlm. 104.

diambil dari berbagai cara dan dari berbagai waktu. Dengan kata lain terdapat pengecek keabsahan data, waktu dan teknik.<sup>33</sup>

Pengecek keabsahan digunakan agar mendapatkan data tentang pendidikan vokasional dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan dan sebagai pengecekan keaslian data serta sebagai pembanding terhadap data yang didapatkan.

## **7. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa Data adalah langkah pengurutan data pada diagram, kategori dan unit deskripsi dasar sehingga tema tersebut dapat ditemukan pada pendidikan kejuruan dengan membentuk kemerdekaan pada anak-anak dengan kebutuhan khusus dan bahwa Anda akan menemukan asumsi yang terkandung oleh data.

Analisis data digunakan setelah data tentang pendidikan Vokasional dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus selesai dikumpulkan dan dikerjakan. Kemudian menyimpulkan kebenaran yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut.

Analisis Apa yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu sekali semua data tentang pendidikan kejuruan dengan membentuk independensi anak-anak dengan kebutuhan khusus yang diperlukan

---

<sup>33</sup>Husaini,,, hlm. 88.

telah dikumpulkan dan kemudian dikompilasi dan diklasifikasikan. Kemudian dianalisis dengan kata-kata untuk menggambarkan objek pencarian dan bisa diambil kesimpulan yang proporsional dan logis.<sup>34</sup>

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa analisis data bermaksud mengurutkan data. Data yang dikumpulkan terdiri dari komentar, foto, gambar, dokumen, artikel dan sebagainya

## **H. Sistematika penulisan**

Supaya mendapatkan gambaran yang utuh pada penelitian ini, maka peneliti telah membuat dan membagi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari konteks penelitian, merumuskan masalah penelitian, tujuan dan keramahtamahan penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematis dan sistematis Pembahasan Tesis.

BAB II Pendidikan Vokasional dan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus, berisi: A. Pendidikan Vokasional: Pengertian Pendidikan Vokasional, Prinsip-prinsip Pendidikan Vokasional, Strategi Pendidikan Vokasional, Manfaat Pendidikan Vokasional dan Tujuan Pendidikan Vokasional. B. Kemandirian: Pengertian Kemandirian, Sifat kemerdekaan, karakteristik independensi anak-anak, aspek-aspek kemerdekaan, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak-anak dan membentuk independensi anak-anak. C. Anak-anak dengan kebutuhan khusus: Memahami anak-anak dengan kebutuhan khusus, hak-

---

<sup>34</sup>SutrisnoHadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 42.

hak anak-anak dengan kebutuhan khusus, identifikasi anak-anak dengan kebutuhan khusus dan berbagai jenis anak dengan kebutuhan khusus.

Bab III: Pendidikan Vokasional Dengan membentuk independensi anak-anak dengan kebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan, meliputi: Gambaran umum SMALB PRI Kota Pekalongan, Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan, Pendidikan Vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan dan Faktor Pendukung dan Penghambat dari peran pendidikan Vokasional dalam Membentuk Kemandirian pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan.

BAB IV: Analisis Pendidikan Vokasional dalam Membentuk Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus. Pada bab ini terdiri dari: Analisis Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan, Analisis Pendidikan Vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan dan Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dari Peran Pendidikan Vokasional dalam Membentuk Kemandirian pada Anak-anak dengan kebutuhan khusus di Smalb Pri Kota Pekalongan.

BAB V Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pencarian pada Pendidikan Vokasional dalam Membentuk Kemandirian pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan, yang Direalisasikan oleh peneliti dengan perumusan masalah yang ada, maka dalam bab ini, peneliti mengadopsi kesimpulan berikut:

1. Kemandirian anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan sebelum adanya pandemi (penyebaran virus corona) yaitu sudah ada dalam proses pembelajaran yang dibuat oleh para guru pembimbing dan mengikutinya secara antusias, aktif dan sistematis. Sedangkan setelah adanya pandemi pembelajaran dilakukan secara daring sehingga bimbingan kemandirian anak diserahkan pada orangtua dan keluarga, orangtua bertanggungjawab penuh atas tindakan yang dilakukan anak selama dirumah, maka orangtua wajib untuk membimbing dan mengarahkan anaknya agar terbentuk sikap yang mandiri pada anak.
2. Pendidikan vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan diantaranya menjahit, tat rias, tata boga, kerajinan tangan dan Cuci Motor. Pelaksanaan pendidikan vokasional yang dilakukan di SMALB PRI sebelum adanya pandemi dibimbing oleh masing-masing pengampu guru ketrampilan Dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Pelaksanaan pendidikan vokasional yang dilakukan di SMALB PRI setelah adanya pandemi seperti sekarang ini, sekolah tidak mengadakan

pembelajaran tatap muka di sekolah sehingga kegiatan ketrampilan pun tidak dilakukan di sekolah, hanya ada beberapa kegiatan ketrampilan yang dilakukan di rumah dengan bimbingan orangtua atas instruksi dari guru. Kegiatan ketrampilan yang dapat dilakukan di rumah adalah memasak, mencuci motor dan kerajinan tangan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari pendidikan Vokasional dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan yaitu faktor pendukung pendidikan vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan adalah tekad dan semangat guru dalam pendidikan profesional dan mereka kerjasama antara wali murid dengan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang tidak mendukung terhadap proses pendidikan vokasional.

## **B. Saran**

Setelah meneliti mengenai Pendidikan Vokasional dalam Membentuk Kemandirian pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan, Kemudian penulis dapat memberikan saran berikut:

- 1) Pendidikan Vokasional harusnya diterapkan pada pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), karena pembelajaran bukan hanya transfer informasi dan pengetahuan namun pembelajaran adalah proses mengeksplorasi bakat-bakat dan kemampuan manusia agar dapat berkembang sesuai tuntutan zaman sekaligus sesuai minatnya.

2) Perkembangan dunia informasi saat ini sangat cepat sehingga pembelajaran di sekolah tidak hanya diorientasi kepada transfer informasi saja karena hal ini sudah sangat mudah didapatkan di luar sekolah. Akan tetapi, pembelajaran lebih difokuskan kepada pemberdayaan ABK dengan metode pengayaan untuk melaksanakan pelatihan kejuruan. Akibatnya, pemahaman tentang pembinaan yang efektif akan membantu memfasilitasi dan berhasil dalam tujuan pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- 'Azizah, Nurul. 2017. *Manajemen Pendidikan Vocational Skills Di Sekolah Luar Biasa Negeri Sragen TP. 2016/ 2017*, (Surakarta: IAIN Surakarta Press.
- Abidah, Siti. 2019. "Manajemen pengembangan pendidikan keterampilan vokasional di MAN 15 Jakarta ", UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ali dan Asrori, 2006. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik..* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Basri, Hasan. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Chamidah, Atien Nur. 2016., "Mengenal anak berkebutuhan khusus", Pelatihan Layanan Komprehensif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif, Artikel, Jurs Pend. Luar Biasa Fak. Ilmu Pendidikan UNY,
- Diniyati, Nurul. Tesis, 2015. "Pengelolaan program vokasional pada madrasah berwawasan pendidikan keterampilan (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Magelang)". UNES
- Dumiyati, 2013. Disertasi "Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional di Madrasah Aliyah Negeri (Studi Multi Kasus pada MAN 1 Jember, MAN Lamongan, MAN 2 Kediri)". UIN Malang .
- Ernawati, 2014. "Manajemen pelatihan berbasis life skill dalam meningkatkan kompetensi lulusan pendidikan kesetaraan paket c". Jurnal EMPOWERMENT,
- Fani, Faisal Ahmad. 2014. "Hubungan Pendidikan Vokasional Dengan Kemandirian Anak Yatim Pasca Terminasi Pelayanan Panti Asuhan Di Kabupaten Gresik", Jurnal Edukasi

- Fatoni, Abdurrahman. 2006. *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Riset 2*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Handayani, 2013. “Interaksi sosial anak berkebutuhan khusus di SDN 016/016 inklusif Samarinda: Studi kasus anak penyandang autism”. E-Journal Sosiatri Sosiologi. Vol. 1, No. 1.
- Husaini, Usman. 2012. *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidika* .Jakarta: Bumi Aksara,
- Illahi, Mohammad Takdir 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vokasional Skill*,. Yogyakarta, Diva Press.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Rosda Karya,
- Miftahrur Bin Afan dan Muhammad Rizki, “Perkembangan Kurikulum Vokasional berbasis kepada kebutuhan dunia Industri”, Artikel, Universitas Negeri Padang, 2015.
- Monks, dkk. 1994. *Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,
- Munaris, 1999. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, 2012. *Kurikulum dan pembelajaran kompetensi* (Bandung: Refika Aditama.
- Nifa’atur Rahmawati, 2019. tesis “Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keterampilan vokasional peserta didik (Studi kasus di MAN 2 Kota Madiun)”, IAIN Ponorogo. Publishers.
- Sa’diyah, Rika. “Pentingnya melatih kemandirian Anak” Jurnal, KORDINAT, Vol. XVI No. 1 April 2017, FAI-Universitas Muhammadiyah Jakarta .
- Santrock, John W. 2003. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sri Astuti dan Thomas Sukardi. 2013.,”Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk berwirausaha pada siswa SMK”, Universitas

- Negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 3, November.
- Steven J. Stein and Howard E. 2000. Book, *Ledakan EQ*, Terjemahan Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto, Bandung: Kaifa.
- Sudira, Putu. 2012. *Filosofi & Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* . Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Suprihatiningsih, 2015. Disertasi , “Implementasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Vokasi di Madrasah Aliyah: Studi pada Madrasah Aliyah di Propinsi DKI Jakarta”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Syairaji, M. 2017. “Implementasi Paradigma Pendidikan Vokasional pada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Gadjah Mada”, *Jurnal kesehatan Vokasional*, Vol 2, No. 1, Mei.
- Syairaji, M. 2017. “Implementasi Paradigma Pendidikan Vokasional pada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Gadjah Mada”, Program Studi D-3 Rekam Medis Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, *Jkesvo (Jurnal Kesehatan Vokasional)* Vol. 2 No 1 – Mei.
- Tassoni, Penny. 2002. *Diploma Child Care and Education* (Oxford: Heinemann Educational
- Thompson, J. *Memahami anak berkebutuhan khusus*. Jakarta : Erlangga, 2012.
- Triyanto dan Desty Ratna Permatasari ”Pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus di sekolah Inklusi” , Artikel Prodi PPKn FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, November 2016,
- Usman, Husaini. 2012. *Kepemimpinan pendidikan kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Utina, 2014. “Pendidikan anak berkebutuhan khusus”. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2.

Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset,

Williams, 2001. Chuck. *Manajemen*. (M. Sabarudin Napitupulu, penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.

## **B. Wawancara**

Agus Prasetyo, Kepala Sekolah, Wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan, 06 Januari 2021.

Dina Ristiana, Guru, Wawancara SMALB PRI Kota Pekalongan, 04 Januari 2021.

Kamrin, Kepala Sekolah, Wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan, 04 Januari 2021.

Kamrin, kepala sekolah, Wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan, 05 Januari 2021.

Nugraheni Dwi Puapita, guru, Wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan, 07 Januari 2021.

M. Bagus Panuntun, Guru, Wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan, 04 Januari 2021.

Muh Akrom Mudin, Staf TU, Wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan, 04 Januari 2021.

Mustafti, Guru, Wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan, 04 Januari 2021.

Ratna Arini, Guru, Wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan, 04 Januari 2021.

Siti Nadhiroh, Guru, Wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan, 05 Januari 2021.

Siti Maemunah, Guru, Wawancara dan Observasi di SMALB PRI Kota Pekalongan, 02 Januari 2021.

Sri Pujiastuti, Guru, Wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan, 04 Januari 2021.

Tulipah, Guru, Wawancara di SMALB PRI Kota Pekalongan, 04 Januari 2021.

Wawancara dan Observasi di SMALB PRI Kota Pekalongan, 04 Januari 2021.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN**  
**PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB**  
**PRI KOTA PEKALONGAN**

1. Bagaimana kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pendidikan Vokasional di SMALB PRI Kota Pekalongan?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat dari pendidikan Vokasional dalam membentuk kemandirian pada anak berkebutuhan khusus di SMALB PRI Kota Pekalongan?



YAYASAN UPKMT KOTA PEKALONGAN

## SLB – PRI

(SEKOLAH LUAR BIASA PERSATUAN RAKYAT INDONESIA)

TKLB – SDLB – SMPLB – SMALB

Jl. Pelita II RT. 06 RW. 09 Kelurahan Banyurip, Kec. Pekalongan Selatan

Telp. 0285 – 411114, 412126, Fax. 0285 – 412068 E-mail : [slbpri@gmail.com](mailto:slbpri@gmail.com) Kota Pekalongan

### SURAT KETERANGAN

No. 1918.2/A.010/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB PRI Kota Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Siti Patimah**  
NIM : 5217054  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : Genap  
Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Tesis “**Pendidikan Vokasional Dalam Membentuk Kemandirian Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Smalb Pri Kota Pekalongan**”

Telah melaksanakan penelitian tesis di **SLB PRI Pekalongan** pada bulan Agustus 2020 s.d. Januari 2021 guna untuk menyelesaikan penyusunan tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 2 Maret 2021  
Kepala Sekolah

**Kamrin, S.Pd**

NIP. 19680126 200801 1 003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Patimah

Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 4 Januari 1989

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Alamat : Desa Pododadi, Rt/Rw. 02/03, Kec. Karanganyar, Kab.  
Pekalongan

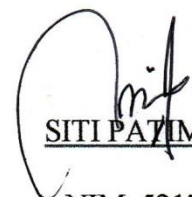
Pendidikan :

1. SD N Pododadi 1 lulus Tahun 2000
2. MTs Gondang Wonopringgo lulus Tahun 2003
3. SMA N 1 Kajen lulus Tahun 2006
4. S1 PAI UNWAHAS Semarang lulus Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Maret 2021

Penulis,

  
SITI PATIMAH  
NIM. 5217054



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Patimah  
NIM : 5217054  
Jurusan/Prodi : FTIK/Magister PAI  
E-mail address : vatimahcity@gmail.com  
No. Hp : 085878302032

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Pendidikan Vokasional Dalam Membentuk Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Di SMALB PRI Kota Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2021

  
**Siti Patimah**  
NIM. 5217054

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)